

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberlakuan pembelajaran tatap muka di sekolah sudah mulai diterapkan. Peran guru diharapkan dapat memberikan motivasi serta inovasi dalam pembelajaran, sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Setelah sekian lama pandemi berlalu bukan berarti kita dengan bebas beraktifitas tanpa peduli dengan kebersihan serta kesehatan. Menjaga kebersihan serta kesehatan merupakan hal yang wajib dilakukan. Hal tersebut juga sejalan dengan perintah Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 195 sebagai berikut.

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

Dalam surat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang tidak menjaga kesehatan termasuk dalam golongan orang yang menjatuhkan diri dalam kebinasaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa manusia yang tidak merawat apa yang telah diberikan oleh Allah dapat menyebabkan berbagai dampak negatif yang akan terjadi kedepannya. Oleh karena itu kita sebagai manusia yang beriman hendaknya menjaga serta merawat apa yang telah diberikan oleh Allah seperti menjaga kesehatan tubuh serta kebersihan lingkungan sekitar.

Berkembangnya kota-kota industri telah menyebabkan berbagai masalah pencemaran yang juga dapat mengganggu kesehatan tubuh. Sekolah dapat dijadikan sebagai sarana dalam menanamkan pola hidup sehat. Peran guru sangat penting dalam memberikan contoh kepada siswa untuk membiasakan penerapan sikap pola hidup sehat. Pembiasaan tersebut dapat disampaikan oleh guru melalui pembelajaran yang dilakukan. Salah satunya melalui pembelajaran menggunakan model *project based learning* (PjBL).¹

¹ Muhamad Jalil, "Pengembangan Pembelajaran Model *Discovery Learning* Berbantuan *Tips Powerpoint* Interaktif pada Materi Interaksi Makhluk Hidup

Model pembelajaran PjBL terdapat dalam kurikulum 2013 dan dinilai praktis untuk mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan penemuan.

Model pembelajaran PjBL atau dikenal juga dengan pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan belajar peserta didik.² Model pembelajaran berbasis proyek ini menekankan pada partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih mandiri serta mengembangkan berbagai keterampilan yang dimiliki setiap peserta didik. Pendidikan saat ini menuntut agar peserta didik memiliki kompetensi secara global yang menggabungkan antara pengetahuan dan keterampilan dalam memahami konsep materi serta membantu peserta didik memahami dunia nyata dimana mereka tinggal.³

Penggunaan model pembelajaran PjBL dinilai dapat meningkatkan sikap belajar siswa yang lebih disiplin serta lebih aktif dan kreatif dalam belajar.⁴ Pada model pembelajaran ini siswa diharapkan mampu mengkonstruktivisme pengetahuannya serta mengembangkan keterampilannya secara personal. Konstruktivisme sendiri merupakan teori belajar pada siswa yang dapat membangun pengetahuannya sendiri atau menemukan konsep dalam pembelajaran melalui pengalaman yang telah dilakukan.⁵ Melalui pengalaman dan pemahaman konsep dalam mempelajari materi, model PjBL dapat memberikan peningkatan pada hasil belajar. Menurut penelitian oleh Susriyati dkk dalam jurnal pendidikan Biologi menyatakan bahwa

dengan Lingkungan." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 6.2 (2016).

² Asep A. Astriyandi, *Pendekatan Inquiry Tipe Project Based Learning dan Group Investigation* (Indramayu : Penerbit Adab, 2021) diakses pada 15, November 2021, https://www.google.co.id/books/edition/PENDEKATAN_INQUIRY_TIPE_PROJECT_BASED_LE/aUZFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+pembelajaran+Project+based+learning&printsec=frontcover.

³ Sumarmi, *Model-model Pembelajaran Geografi* (Yogyakarta: Aditya Media Publisng, 2012), 175.

⁴ Maya Nurfitriyanti, "Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika". *Jurnal Formatif* 6, no. 2 (2016): 149, diakses pada 12 November 2021, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/950>.

⁵ Universitas Negeri Medan, "Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Biologi pada Materi Pencemaran Lingkungan Siswa SMA NEGERI 2 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas 1 Negeri Medan,"(2017): 379–392.

penerapan strategi pembelajaran PjBL berpengaruh dalam meningkatkan sikap siswa dalam materi ekosistem sungai. Selain itu, model ini memberikan hasil yang lebih baik untuk pemahaman konseptual dibandingkan dengan pembelajaran konvensional ketika diterapkan pada siswa.⁶ Penerapan model PjBL juga berpengaruh terhadap hasil kognitif siswa.

Pencemaran lingkungan merupakan materi dalam biologi yang dapat dikaitkan dengan penerapan pola hidup sehat. Selain itu, materi pencemaran lingkungan juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Pasal 6 Undang-undang RI No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, “Setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup”.⁷ Kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Lingkungan yang bersih peluang hidup sehat menjadi besar. Sebaliknya ketika lingkungan kotor atau tercemar tubuh akan berpotensi terkena penyakit akibat virus dan bakteri. Penerapan model pembelajaran PjBL pada materi pencemaran lingkungan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara nyata dalam pengelolaan lingkungan, termasuk penerapan sikap pola hidup sehat. Pencemaran lingkungan sangat berkaitan erat dengan kehidupan nyata. Disadari atau tidak, aktivitas yang dilakukan oleh manusia dapat mencemari lingkungan.

Berdasarkan observasi serta wawancara kepada beberapa guru dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Kayen saat ini masih kurang memperhatikan penerapan sikap pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut ditunjukkan dengan keadaan lingkungan kelas yang masih terdapat sampah di beberapa tempat seperti dilaci meja, di pojok kelas dan ditempat-tempat tertentu masih terdapat sampah-sampah plastik yang berserakan padahal disetiap teras kelas sudah disediakan tempat sampah. PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) di sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar mau menerapkan pola hidup

⁶ Susriyati Mahanal *et al.*, “Pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Materi Ekosistem Terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Malang,” *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 1, no. 1 (2010), diakses pada 15, November 2021 <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v1i1.179>.

⁷ Undang-undang RI, “23 Tahun 1997, Pengelolaan Lingkungan Hidup,” (19 September 1997)

sehat guna menciptakan sekolah sehat.⁸ Penerapan PHBS di sekolah antara lain yaitu mencuci tangan dengan sabun baik sebelum maupun sesudah makan, memakai masker, mengonsumsi jajanan sehat, toilet yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan melakukan kerja bakti atau membersihkan lingkungan sekolah. Berdasarkan contoh perilaku PHBS tersebut peserta didik masih belum menerapkan secara keseluruhan, sehingga diperlukan pemahaman serta kesadaran dalam pentingnya penerapan sikap pola hidup sehat. Disamping itu hasil belajar kognitif siswa juga masih perlu ditingkatkan lagi. Sehingga penerapan model PjBL diharapkan dapat memberikan hasil yang positif berupa peningkatan hasil belajar serta pola hidup sehat siswa di sekolah.

Peran guru sangat penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Motivasi sendiri berkaitan erat dengan tujuan belajar sehingga motivasi belajar memiliki fungsi untuk mendorong siswa untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang diharapkan.⁹ Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang memberikan solusi inovatif yang dapat dikaitkan dengan pembiasaan melakukan pola hidup sehat. Salah satunya melalui penerapan model pembelajaran PjBL dalam materi pencemaran lingkungan di kelas X. Selain dapat memberikan sosialisasi serta peningkatan sikap pola hidup sehat siswa, model pembelajaran ini juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kayen ?
2. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap sikap pola hidup sehat siswa SMA Negeri 1 Kayen?
3. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ?

⁸ “Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat”, Kemenkes RI, 1 Januari 2016 diakses pada 19 November 2021, <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>

⁹ Nur Azizah Zainudin, “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Scramble,” *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 1, no. 1 (2018): 81–90, diakses pada 19 November 2021, <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.382>.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kayen.
2. Untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap sikap pola hidup sehat siswa SMA Negeri 1 Kayen.
3. Untuk menganalisis respon siswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti
 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dasar dan motivasi kepada pembaca untuk melakukan inovasi dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik sehingga mampu memenuhi kriteria dan tujuan dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa
 Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai berikut :
 - a. Sebagai motivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan serta hasil belajar.
 - b. Membantu peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan mampu membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap pola hidup sehat siswa.
3. Bagi guru Biologi
 Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi yang dapat dipertimbangkan dalam memilih model pembelajaran alternatif selama proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan motivasi kepada guru agar mampu mengembangkan model PjBL pada konsep lain yang dianggap sesuai.

E. Sistematika Penulisan

Berikut adalah berbagai poin atau sub bab yang menjadi pembagian sistematika dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat penjelasan teoritis berupa pemahaman atau definisi yang diambil dari kutipan buku. Kutipan ini terkait dengan skripsi, penelitian yang relevan, kerangka berpikir serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi jenis dan metodologi penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, identifikasi variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan tentang gambaran objek penelitian, analisis data (uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat dan uji hipotesis), serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Setelah analisis penelitian pada bab sebelumnya, bab terakhir menyajikan kesimpulan dan saran.

